Midwifery Health Journal, **Vol 9 (No 2) 2024**
http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/jurnalkebidananjambi
e-ISSN: 2716-2486 p-ISSN: 2581-026X

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DI TPMB KOTA JAMBI TAHUN 2024

Sunarti Lubis[1] Reni Hariyanti[2]
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKES Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 kel. Paal Merah
Email : [1]sunartilubis14@gmail.com,[2]renihariyanti913@gmail.com

Abstrak

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018 mencatat prevalensi *postpartum blues* secara umum pada penduduk dunia adalah 3-8 % dengan 50% kasus terjadi pada usia produktif yaitu 20-50 tahun. Sedangkan angka kejadian di Indonesia menurut USAID (*United Stase Agency for Internasional Development*) tahun 2019, terdapat 31 kelahiran per 1000 populasi. Indonesia menduduki peringkat ke empat tertinggi di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 30 orang ibu postpartum di PMB Bdn. Hj. Rusmala Aini, SST Kota Jambi Tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yaitu total *sampling* dengan total sampel 30 orang ibu postpartum. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu yang memiliki anak 1 orang sebanyak 24 orang (80,0%) dan ibu yang memiliki anak >1 orang sebanyak 6 orang (20,0%). Sebagian besar ibu yang memiliki pola tidur buruk sebanyak 24 orang (80,0%) ibu yang memiliki pola tidur baik sebanyak 6 orang (20,0%). Sebagian besar ibu yang kurang mendapatkan dukungan suami sebanyak 20 orang (66,7%) dan ibu yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 10 orang (30,0%).

Kesimpulan penelitian ini terdapat faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi Tahun 2024.

Kata Kunci **:** Paritas, Pola Tidur, Dukungan Suami, *Postpartum Blues*

Abstract

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF POSTPARTUM BLUES IN TPMB KOTA JAMBI TAHUN 2024

According to the World Health Organization (WHO), in 2018, the general prevalence of postpartum blues in the world population was 3-8%, with 50% of cases occurring in the productive age group, namely 20-50 years. Meanwhile, the incidence rate in Indonesia according to USAID (United States Agency for International Development) in 2019, there were 31 births per 1000 population. Indonesia is ranked fourth highest in ASEAN (Association of Southeast Asian Nations).

This research aims to determine the factors related to the incidence of postpartum blues in TPMB Jambi City in 2024. This research uses quantitative research. The population in this study was 30 postpartum mothers at PMB Bdn. Hj. Rusmala Aini, SST Jambi City 2024. The sampling technique was total sampling with a total sample of 30 postpartum mothers. Data analysis used the Chi-Square test.

The research results showed that the majority of mothers had 1 child, 24 (80.0%) and 6 mothers who had >1 child (20.0%). The majority of mothers who had poor sleep patterns were 24 people (80.0%) and 6 mothers who had good sleep patterns (20.0%). Most of the mothers who lacked husband support were 20 people (66.7%) and mothers who received husband support were 10 people (30.0%).

The conclusion of this research is that there are factors related to the incidence of postpartum blues in TPMB Jambi City in 2024.

Keywords: Parity, Sleep Patterns, Husband's Support, Postpartum Blues

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira- kira 6 minggu, akan tetapi, seluruh alat genital baru pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas merupakan masa yang relatif tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, masa nifas juga ditandai oleh banyaknya perubahan adaptasi fisiologis di dalam tubuh. Namun sebagian ibu nifas ada yang tidak bisa beradaptasi, sehingga dapat mengalami *Postpartum blues* (Harahap & Adiyanti, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018 mencatat prevalensi *postpartum blues* secara umum pada penduduk dunia adalah 3-8 % dengan 50% kasus terjadi pada usia produktif yaitu 20-50 tahun (Ema, dkk 2021). Sedangkan angka kejadian di Indonesia menurut USAID (*United Stase Agency for Internasional Development*) tahun 2019, terdapat 31 kelahiran per 1000 populasi. Indonesia menduduki peringkat ke empat tertinggi di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) setelah Laos yaitu sebanyak 26 kelahiran per 1000 populasi dan Kamboja yaitu sebanyak 25 kelahiran per 1000 populasi. Angka kejadian *postpartum blues* di kota Jambi mencapai 13% pada tahun 2019. Ibu *postpartum blues* ini yang disebabkan oleh khawatir dengan bayi, faktor kelelahan ibu, komentar orang sekitar tentang ibu, dukungan dan kehadiran suami, serta adaptasi terhadap kehadiran bayi (Kusuma & Fatmawati, 2019).

Postpartum blues disebabkan oleh dua faktor yaitu pertama faktor internal adalah hormonal, pengalaman dalam proses kehamilan dan persalinan, latar belakang psikososial ibu, takut kehilangan bayinya atau kecewa dengan bayinya, usia, pengalaman melahirkan (paritas), kepuasan pernikahan dan pola tidur. Kemudian yang kedua faktor eksternal yaitu pendidikan, ekonomi, budaya, hubungan sosial, dan status pekerjaan. Dimana dari faktor tersebut jika tidak dilakukan penanganan atau pencegahan bisa menyebabkan *postpartum blues depression* (Sulfianti, 2021)

Menurut data dari klinik pada bulan Januari-Desember tahun 2023 yang diperoleh dari rekam medis terdapat 229 orang ibu post partum. Dari data-data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian *postpartum blues*".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian (Survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *Retrospektive.* Dengan kata lain, efek (Penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues*. Penelitian ini meliputi kegiatan pengajuan judul, penelusuran perputakaan, survey awal, bimbingan proposal, dan seminar proposal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum pada saat penelitian dilakukan sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara total sampling yakni seluruh populasi yang menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel sebanyak 30 orang. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Cara pengumpulan data menurut Sugiyono terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat adalah Analisa yang dilakukan terhadap tiap variable dan hasil penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetauan Ibu Nifas Tentang Manfaat Pilis Dengan Meredakan Sakit Kepala Pasca Melahirkan. dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Paritas di TPMB

Kota Jambi Tahun 2024.

No	Paritas	F	Persentase (%)
1	Ibu yang memiliki anak 1 Orang	24	80,0
2	Ibu yang memiliki >1 Orang	6	20,0
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi dari paritas terhadap *postpartum blues* diperoleh hasil bahwa ibu yang memiliki anak 1 orang sebanyak 24 orang (80,0%) dan ibu yang memiliki anak >1 orang sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pola Tidur di

TPMB Kota Jambi Tahun 2024.

No	Pola Tidur	F	Persentase (%)
1	Buruk	24	80,0
2	Baik	6	20,0
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi frekuensi pola tidur terhadap *postpartum blues* diperoleh hasil bahwa ibu yang memiliki pola tidur buruk sebanyak 24 orang (80,0%) ibu yang memiliki pola tidur baik sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di

TPMB Kota Jambi Tahun 2024.

No	Dukungan Suami	F	Persentase (%)
1	Kurang	20	66,7
2	Baik	10	33,3
	Total	53	100

Berdasarkan tabel 4.3 Distribusi frekuensi dukungan suami terhadap *postpartum blues* diperoleh hasil bahwa sebagian ibu yang kurang mendapatkan dukungan suami sebanyak 20 orang (66,7%) dan ibu yang mendapatkan dukungan suami dengan baik sebanyak 10 orang (33,3%).

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga memliki hubungan atau kolerasi.

Tabel 4.4

Hubungan Paritas Terhadap *Postpartum Blues*

di TPMB Kota Jambi Tahun 2024

No	Paritas	*Postpartum Blues*				Total		*P-Value*
		Mengalami *Postpartum Blues*		**Tidak Mengalami *Postpartum Blues***				
		F	%	F	%	F	%	
1.	**Jumlah Anak 1 Orang**	18	14,4	6	9,6	24	24,0	0,002
2.	**Jumlah Anak >1 Orang**	0	3,6	6	2,4	6	30	
Jumlah		18	18,0	12	12,0	30	30,0	

Berdasarkan tabel 4.4 Hubungan paritas terhadap *postpartum blues* di PMB Bdn. Hj. Rusmala Aini, SST. Maka dapat diketahui ibu yang memiliki jumlah anak 1 orang yang mengalami *postpartum blues* sebanyak 18 orang (14,4%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (9,6%). Sedangkan ibu yang memiliki jumlah anak >1 orang yang mengalami *postpartum blues* sebanyak 0 orang (3,6%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (2,4%). Hasil uji *person chi-square* diperoleh nilai p (0,002) < α (0,05), hal ini berarti ada hubungan antara paritas dengan *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi.

Tabel 4.5

Hubungan Pola Tidur Terhadap *Postpartum Blues* di TPMB Kota Jambi Tahun 2024

No	Pola Tidur	*Postpartum Blues*				Total		*P-Value*
		Mengalami *Postpartum Blues*		Tidak Mengalami *Postpartum Blues*				
		F	%	F	%	F	%	
1.	**Buruk**	18	14,4	6	9,6	24	24,0	0,002
2.	**Baik**	0	3,6	6	2,4	6	6,0	
Jumlah		18	18,0	12	12,0	30	30,0	

Berdasarkan tabel 4.5 Hubungan pola tidur terhadap *postpartum blues* di PMB Bdn. Hj. Rusmala Aini, SST. Maka dapat diketahui ibu yang memiliki pola tidur buruk, dengan mengalami kejadian *postpartum blues* sebanyak 18 orang (14,4%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (9,6%) sedangkan ibu yang memiliki pola tidur baik, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 0 orang (3,6%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (2,4%). Hasil uji *person chi-square* diperoleh nilai p (0,002) < α (0,05), hal ini berarti ada hubungan antara pola tidur dengan *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi.

Tabel 4.6

Hubungan Dukungan Suami Terhadap *Postpartum Blues*

di TPMB Kota Jambi Tahun 2024

No	Dukungan Suami	*Postpartum Blues*				Total		*P-Value*
		Mengalami *Postpartum Blues*		Tidak Mengalami *Postpartum Blues*				
		F	%	F	%	F	%	
1.	**Kurang**	16	12,0	4	8,0	20	20,0	0,004
2.	**Baik**	2	6,0	8	4,0	10	10,0	
	Jumlah	18	18,0	12	12,0	30	30,0	

Berdasarkan tabel 4.6 Hubungan dukungan suami terhadap *postpartum blues* di PMB Bdn. Hj. Rusmala Aini, SST. Maka dapat diketahui ibu yang memiliki dukungan suami kurang, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 16 orang (12,0%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 4 orang (8,0%) sedangkan ibu yang memiliki dukungan suami baik, dengan mengalami kejadian *postpartum blues* sebanyak 2 orang (6,0%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 8 orang (4,0%). Hasil uji person chi-square diperoleh nilai p (0,004) < α (0,05), hal ini berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elin Nur Almida (2023) berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa dari 42 responden (42,9%) atau sebanyak 18 responden yang masuk kategori primipara mengalami *postpartum blues* 12 responden (28,6%) yang masuk kategori multipara mengalami *postpartum blues*. Berdasarkan hasil uji bivariat dengan menggunakan uji korelasi *chi-square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,011 (*p-value* > 0,05) yang menunjukkan hasil yang signifikan bahwa ada hubungan paritas dengan *postpartum blues*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lewis et al., (2018) hasil penelitian menjelaskan bahwa kurangnya kualitas tidur pada enam minggu postpartum dan berlanjut sampai tujuh bulan postpartum akan menimbulkan gejala *postpartum blues* yang lebih tinggi dikarenakan kurang tidur merupakan prediktif *postpartum blues* pasca melahirkan selama 17 minggu pertama pasca persalinan. Pada 122 ibu postpartum yang memiliki peningkatan risiko *postpartum blues*. Dalam penelitian ini ibu postpartum menyelesaikan PHQ-9 sebagai penilaian postpartum blues, PSQI untuk mengukur kualitas tidur pada enam minggu dan tujuh bulan pasca persalinan. Hasil skor global pada PSQI secara signifikan menurun dari enam minggu menjadi tujuh bulan pasca persalinan, f (1, 122) = 34,19, P <0.001 dapat disimpulkan bahwa kurang tidur mempengaruhi kejadian terhadap *postpartum blues*.

Menurut penelitian Nung Ati Nurhayati (2020) didapatkan antara dukungan suami dengan kejadian *postpartum blues* diperoleh, sebanyak 14 orang (87,5%) atau pada umumnya suami yang dirasakan tidak mendukung istrinya, istrinya mengalami *postpartum blues* dan sebanyak 22 orang (14,4%). Suami yang dirasakan mendukung istrinya, sebagian kecil, istrinya mengalami *postpartum blues* yaitu2 orang (9,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian *postpartum blues*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian postpartum blues di TPMB Kota Jambi Tahun 2024" maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar diketahui ibu yang memiliki paritas 1 orang anak yang mengalami *postpartum blues* sebanyak 18 orang (14,4%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (9,6%). Sedangkan ibu yang memiliki paritas >1 orang anak yang mengalami *postpartum blues* sebanyak 0 orang (3,6%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (2,4%) di TPMB Kota Jambi. Maka ada hubungan antara paritas terhadap *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi dengan nilai *p* = 0,002.

2. Sebagian besar diketahui ibu yang memiliki pola tidur buruk, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 18 orang (14,4%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (9,6%). Sedangkan ibu yang memiliki pola tidur baik, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 0 orang (3,6%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 6 orang (2,4%) di TPMB Kota Jambi. Maka ada hubungan antara pola tidur terhadap *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi dengan nilai *p* = 0,002.

3. Sebagian besar diketahui ibu yang memiliki dukungan suami kurang, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 16 orang (12,0%) dan yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 4 orang (8,0%) sedangkan ibu yang memiliki dukungan suami baik, dengan mengalami *postpartum blues* sebanyak 2 orang (6,0%) dan yang tidak mengalami
   postpartum blues sebanyak 8 orang (4,0%) di TPMB Kota Jambi. Maka ada hubungan antara dukungan suami terhadap *postpartum blues* di TPMB Kota Jambi dengan nilai *p* = 0,004.

DAFTAR PUSTAKA

1244-Article Text-2595-1-10-20230618 (1). (n.d.).

Anggraini, A., Wahyu Ernawati, Mt., Bd Dewi Mayangsari, Mk., Fanni Hanifa, Mk., Ratna Dewi, Mk., & Detty Afriyanti SST, M. S. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA*
NIFAS DAN MENYUSUI Penulis. www.nuansafajarcemerlang.com

Ati Nurhayati Akademi keperawatan Dustira Cimahi Jawa Barat, N. R. (2020). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU PASCA MELAHIRKAN DENGAN POSTPARTUM BLUES*. *3*(1).

Azizah, O. N., & Rosyidah, R. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan NIfas dan Menyusui Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS*.

Buku Ajar : Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dilengkapi dengan Penuntun Belajar. (n.d.).

Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid II. (n.d.). www.mahakarya.academy

Deby Armaya, L., Purwarini, J., Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint
Carolus, P., Penulis, K., & yang Berhubungan dengan Kejadian Postpartum Blues di, F.-F. R. (2021). The Indonesian Journal of Health Promotion Open Access. *MPPKI*,
4(4). https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3

Ernawati, D., Merlin, W. O., & Ismarwati, I. (2020). Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Postpartum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *7*(2), 203–212.
https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p203-212

Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajery, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka Ayu Setyani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuhrotunnida, M., & Jurnal JKFT Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Mk. (n.d.). *Editorial Team Jurnal JKFT*.

FullBook Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas _compressed. (n.d.).

garuda3548609. (n.d.).

Hanum, P., Waruwu, S. T., Dear,), Purba, S. B., Program,), Diploma, S., Kebidanan, T., Keperawatan, F., & Kebidanan, D. (n.d.). PENYULUHAN TENTANG POST PARTUM BLUES PADA IBU PASCA PERSALINAN 1). In *Jurnal Mitra Keperawatan dan*
Kebidanan Prima (Vol. 2, Issue 2).

Hikmah, N., Kartikasari, A., Russiska, R., & Noviyani, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN POSTPARTUM BLUES DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KADUGEDE. *Journal of Public Health Innovation*, *1*(2), 83–96.

https://doi.org/10.34305/jphi.v1i2.279

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DI DESA SANEN REJO KECAMATAN TEMPUREJO TAHUN 2023 SKRIPSI. (n.d.).

Kurniati, Y., Widyastuti Wahyuningsih, J., Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya, P., & Penulis, K. (2023). *Hubungan Gangguan Pemenuhan Waktu Tidur pada Ibu Nifas dengan Kejadian Postpartum Blues*. https://journal.budimulia.ac.id/

Kusuma, R., & Fatmawati, T. Y. (2019). THE IMPLEMENTATION OF PREVENTION
POSTPARTUM DEPRESSION RATU'S-MODEL IN PUTRI AYU HEALTH CENTER, LEGOK,
DANAU SIPIN JAMBI CITY. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2). http://logista.fateta.unand.ac.id

NIRVANA FARADIBA. (n.d.).

novita, D., Noviana Sari, E., Saputri, N., DIII Kebidanan, P., Ilmu Kesehatan Universitas Dharmas Indonesia, F., & Author, C. (2023). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI*
DENGAN KEJADIAN POST PARTUM BLUES PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA 2023. *4*(3).

Nur Aflah Lubis. (n.d.).

PENGUSUL Yuanita Wulandari, T., & Luthfil Yumni, F. (n.d.). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Postpartum Blues Pada Ibu Hamil*.

Pir Laily Pazriani, A., Fretty Hayati, U., Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, P., & Sakit Umum Daerah DrSoedarso, R. (n.d.). *PENGALAMAN IBU*
YANG MENGALAMI BABY BLUES : LITERATURE REVIEW.

Rs, D., Universitas, A., Mada, G., Susilawati, B., Dewayani, E. R., Oktaviani, W., & Subekti, A. R. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues. In *Journal of Nursing Care & Biomolecular* (Vol. 5, Issue 1).

Widiawati, S., Puspita, M., Lestari, R. D., Studi, P., Keperawatan, I., Harapan, S., & Jambi, I. (n.d.). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Pengaruh Telenursing Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Nifas*. *5*(2), 305–312. https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.5213

Wulan, N., Mawati, I. P., & Sutandi, A. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian baby blues syndrome pada ibu postpartum. *Journal of Nursing Practice and Education*, *4*(1). https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.952